

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Grup Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009 – 2013. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini:

1. Tingkat

Leverage tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Grup Bakrie. Hal ini bertolak belakang dengan teori akuntansi positif. Dengan ditandaikan nilai koefisien yang bernilai negative. Karena pada dasarnya konservatisme merupakan kebijakan yang bersifat non diskresioner atau atas kebijakan manajemen yang tidak berpengaruh atas kegiatan operasional perusahaan, sehingga konservatisme akuntansi diterapkan tidak melihat girendahnyat in gkathutang perusahaan.

2. Tingkat *Financial Distress* tidak berpengaruh negative

terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini bertolak belakang dengan teori akuntansi positif, dengan ditandaikan nilai koefisien yang bernilai positif. Semakin besar penurunan kinerja keuangan perusahaan tidak akan berpengaruh secara langsung terhadap konservatisme akuntansi karena konservatisme merupakan kebijakan yang diambil bukan berdasarkan hasil operasional perusahaan, tetapi atas kebijakan manajemen.

5.2 Saran

Adapun saran yang terkandung dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan *Leverage* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian sangat terbatas, hanya memasukkan perusahaan grup publik yang listing di BEI saja dan mengambil data sebanyak 5 tahun sehingga mengakibatkan untuk hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk mengambil data *time series* lebih dari 5 tahun agar dapat digeneralisasikan.
2. Dalam menghitung konservatisme akuntansi yang digunakan proksi akrual yang diterapkan oleh Givoly dan Hayn (2002). Untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan proksi *accrual measure* ataupun *accrual stock* yang digunakan oleh Watts (2003) untuk mengetahui konservatisme akuntansi perusahaan.
3. Pada penelitian ini yang digunakan variable independen *Leverage* dan *Financial Distress* sehingga koefisien determinasi yang didapathanyasebesar 2.7 atau 27% variable tersebut dapat menjelaskan variable dependen. Dimana sebanyak 73% diterangkan oleh variable lain. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independen yang diteliti, seperti *debt covenant*, *political cost*, persistensi laba, ukuran perusahaan dan lain-lain.
4. Untuk manajemen perusahaan sebaiknya untuk dapat mengenal dan mendeteksi kondisi keuangan perusahaan lebih dini, agar dapat mengambil tindakan-tindakan yang dapat menyelesaikan masalah terkait dengan kondisi keuangan.